

**PENGARUH KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL DAN
PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFORMASI TERHADAP
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) HULU
SUNGAI TENGAH**

Rakhmi Ridhawati¹

Novianti²

rakhmiridhawati51@gmail.com

STIE NASIONAL BANJARMASIN^{1,2}

Abstract,

This study aims to empirically proved the influence of personal technical skills and participation of users of information systems on the performance of accounting information systems at the regional water company (PDAM) Hulu Sungai Tengah.

The population in this study were all employees of the Regional Water Company (PDAM) Hulu Sungai Tengah totaling 60 people. The sampling technique carried out in this study used the Purposive Sampling Technique, with the sample criteria being active employees and willing to be respondents at the Hulu Sungai Tengah Regional Drinking Water Company (PDAM) totaling 50 people. The research method used is a quantitative method.

The results of the study showing that the ability of personal techniques and the participation of users of information systems affect the performance of the accounting information system at the Hulu Sungai Tengah Regional Water Company (PDAM), either partially or simultaneously.

Keywords: Personal technical ability, Participation of Information System Users, Quality of Accounting Information Systems

Abstrak,

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh kemampuan teknik personal dan partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Perusahaan daerah Air Minum (PDAM) Hulu Sungai Tengah.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Hulu Sungai Tengah bejumlah 60 orang. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling*, dengan kriteria sampel yaitu karyawan aktif dan bersedia menjadi responden pada Perusahaan Daerah

Air Minum (PDAM) Hulu Sungai Tengah berjumlah 50 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan teknik personal dan partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Hulu Sungai Tengah baik secara parsial maupun simultan.

Kata kunci: Kemampuan teknik personal, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, manipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, juga dapat digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi informasi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer lainnya sesuai kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global.

Menurut Kadir dan Triwahyuni (2003:2) “Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi”. Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung berbagai kebutuhan dan perkembangan organisasi, individu dan perusahaan tentu akan mendatangkan sesuatu yang positif. Namun perlu diketahui bahwa TI dapat membuat kita menjadi insan yang lebih berarti dengan memanfaatkannya untuk hal yang positif, agar dapat meningkatkan kinerja pemakainya. Manfaat Teknologi Informasi (TI) untuk hal yang positif tentu akan mendapat banyak dukungan dari berbagai kalangan.

Menurut Roziqin (2010: 190)
“Secara umum kinerja dapat diartikan

sebagai keseluruhan proses bekerja dari individu yang hasilnya dapat digunakan landasan untuk menentukan apakah pekerjaan individu tersebut baik atau sebaliknya. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi diantaranya adalah kemampuan teknik personal dan pertisipasi pemakai sistem informasi.

Kemampuan teknik personal disini berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pemakai sistem informasi akuntansi tersebut. Ada dua jenis kemampuan teknik, yaitu kemampuan spesialis (teknik desain sistem yang berhubungan dengan sistem, komputer, dan model sistem), dan kemampuan umum (teknik analisis yang berhubungan dengan organisasi, manusia, dan lingkungan sekitarnya). Menurut Amri (2010), “kemampuan teknik personal sistem informasi adalah kemampuan untuk mengevaluasi kualifikasi teknis dan pengalaman yang relevan dari para karyawan jasa komputer yang menggunakan sistem”.

Fung (Jayanti dkk, 2017) menyatakan bahwa “semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem

informasi akuntansi, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi” Kemampuan teknik personal dalam penggunaan informasi pada perusahaan, dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Kemampuan teknik personal akuntansi yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akan lebih tinggi

Penelitian yang dilakukan Adventri (2008), Astuti (2013) membuktikan bahwa kemampuan teknik personal akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Untuk kemampuan personal sistem informasi berarti seberapa baik kemampuan yang dimiliki oleh user artinya semakin baik kapabilitasnya akan semakin meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Menurut Jogiyanto (2007:427) Partisipasi pemakai merupakan perilaku-perilaku, penugasan-penugasan, dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pemakai

wakil-wakilnya selama proses pengembangan sistem. Partisipasi pemakai diperlukan ketika mengembangkan sistem informasi karena user mengetahui apa yang mereka butuhkan ketika menggunakan suatu sistem. Pemakai sistem informasi akuntansi yang dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki sistem informasi yang digunakan sehingga kinerja sistem informasi akuntansi dari sistem yang digunakan menjadi meningkat

Penelitian Adventri (2008), Rizki (2013) membuktikan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan adanya partisipasi pemakaian pada saat implementasi sistem diharapkan dapat menghasilkan suatu sistem yang berkualitas dan sesuai dengan yang diharapkan pemakaian, sehingga akan meningkatkan kinerja sistem

informasi akuntansi tersebut. Adanya partisipasi pemakai sistem informasi yang efektif dan terkendali akan berdampak terhadap output sistem informasi akuntansi yang baik, dengan demikian kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) akan terlihat menjadi lebih baik. Seberapa jauh pemakai atau user terlibat dalam mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, semakin tinggi tingkat keterlibatannya berarti semakin baik kinerjanya.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Hulu Sungai Tengah adalah sebuah perusahaan yang dibentuk pemerintah. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Hulu Sungai Tengah adalah salah satu perusahaan daerah yang melayani penyediaan air bersih kepada konsumen di area kota Barabai dan sekitarnya. Proses usahanya meliputi penjualan dan pelayanan air bersih dengan berbagai jenis kebutuhan mulai dari pemakaian untuk industri, sosial, rumah tangga dan bisnis.

Perkembangan teknologi saat ini semakin maju dan semakin canggih maka PDAM memerlukan manajemen yang baik dalam berbagai

bidang, misalnya dalam bidang Pembayaran Rekening atau secara online. Karena pembayaran rekening air pada kantor PDAM adalah kegiatan rutin dan sangat penting dalam setiap bulan yang harus dilakukan oleh para pelanggan. Dengan adanya pembayaran rekening tersebut Perusahaan mendapatkan pendapatan dari pelanggan yang telah menggunakan jasa dari PDAM.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan jenis data primer. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Hulu Sungai Tengah. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah adalah *porpusive sampling*, karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan aktif dan bersedia menjadi responden pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Hulu Sungai Tengah sebanyak 50 karyawan. Analisis data dalam penelitian ini antara lain mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuisioner

kepada responden, melakukan tabulasi data, melakukan uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis hasil uji.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan *Pearson Correlation* untuk variabel kemampuan teknik personal semua item pertanyaan (enam item pertanyaan), partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi (tujuh item pertanyaan), dan kinerja sistem inforamsi akuntansi (15 item pertanyaan) dinyatakan valid, karena semua item pertanyaan pada kedua variabel tersebut memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$ pada tabel *Pearson Correlation*. Sementara untuk uji reliabilitas, semua item pertanyaan pada kedua variabel independen dan satu varianel dependen (28 item pertanyaan) diperoleh hasil yang reliabel, dimana nilai *cronnbach alpha* $> 0,6$. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, heterokedastisitas dan multikolinearitas. Hasil uji normalitas

menggunakan uji *Kolmogorov*

Smirnov sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

N	Unstandardized Residual	
	Mean	50
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.68086291
	Absolute	0.093
MostExtremeDifferences	Positive	0.093
	Negative	-0.073
Kolmogorov-Smirnov Z		0.659
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.778

a.TestDistributionisNormal

b.CalculatedfromData

Sumber: Hasil SPSS, 2021

Hasil pengujian normalitas data menunjukkan bahwa tingkat signifikan sebesar 0,778 di mana lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian

berdistribusi data normal. Hasil uji multikolinearitas menggunakan Hasil Nilai tolerancedan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Nilai tolerancedan VarianceInflationFactor (VIF)

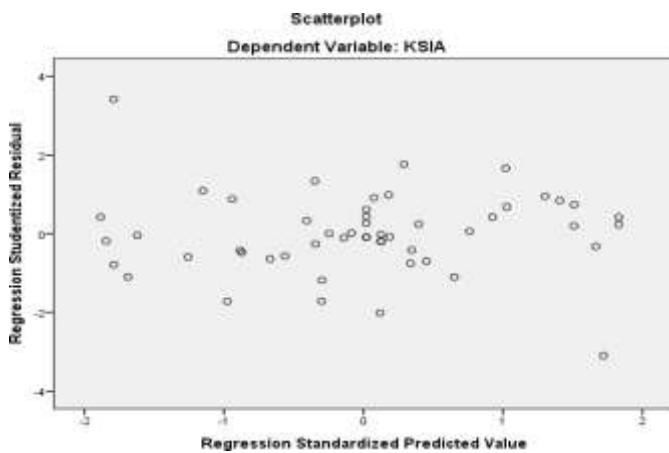
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1 KemampuanTeknik Personal (X1) PemakaianPartisipasiSistemInformasi (X2)	0.483 0.483	2.071 2.071	

a. Dependent Variabel: Kinerja Sistem Informasi Akuntasi

Sumber: Hasil SPSS, 2021

Variance Inflation Factor (VIF) di atas, diketahui bahwa nilai tolerance berada di bawah 1 dan nilai VIF berada di bawah 10 sehingga

dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terdapat multikoleneearitas. Hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedstisitas
Sumber: Hasil SPSS, 2021

Gambar di atas menunjukkan bahwa data menyebar dan tidak menumpuk berarti bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Pengujian

hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil Uji t dan uji F ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.686	4.656		-1.866	.068
	kemampuan teknik personal	1.357	.292	.415	4.642	.000
	partisipasi pemakai sistem informasi	1.280	.204	.559	6.262	.000

a. Dependent Variable: kinerja sistem informasi akuntansi

Sumber: Hasil SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 3 (uji t), diperoleh persamaan regresi.

Tabel 4. Hasil uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7327.637	2	3663.818	106.208	.000 ^b
	Residual	1621.343	47	34.497		
	Total	8948.980	49			

a. Dependent Variable: kinerja sistem informasi akuntansi

b. Predictors: (Constant), partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan teknik personal

Sumber: Hasil SPSS, 2021

diperoleh, sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad \text{dimana}$$

$$Y = -8,686 + 1,357 X_1 + 1,280 X_2$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Konstanta $a = -8,686$ menunjukkan nilai konstan, dimana jika nilai variabel independen sama dengan nol, maka variabel kinerja sistem informasi akuntasi sama dengan -8,686. Hal ini berarti bahwa tanpa adanya variable kemampuan teknik personal dan partisipasi pemakai sistem informasi maka nilai dari variabel kinerja sistem informasi adalah sebesar -8,686.

b) Koefisien kemampuan teknik personal (X_1) = 1,357, menunjukkan bahwa variabel kemampuan teknik personal (X_1) memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja sistem informasi

akuntansi (Y). Hal ini berarti bahwa jika kemampuan teknik personal naik satu satuan, maka kinerja sistem informasi akuntasi ikut mengalami kenaikan sebesar 1,357 dengan asumsi variable partisipasi pemakai sistem informasi (X_2) adalah konstan.

c) Koefisien Partisipasi pemakai sistem informasi (X_2) = 1,280 menunjukkan bahwa variabel partisipasi pemakaian sistem informasi (X_2) memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi(Y). Hal ini berarti bahwa partisipasi pemakaian sistem informasi naik satu satuan, maka kinerja sistem informasi akuntasi mengalami kenaikan sebesar 1,280 dengan asumsi bahwa variabel kemampuan

teknik personal (X1) adalah konstan.

Hipotesis yang dinyatakan dalam penelitian ini adalah:

H1: Kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Hulu Sungai Tengah.

H2: Partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Hulu Sungai Tengah.

H3: Kemampuan teknik personal dan partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan tabel uji t, maka diperoleh hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. Nilai sig untuk variabel kemampuan teknik personal adalah $0,000 < 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima, artinya kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap

kinerja sistem informasi akuntansi di PDAM Hulu Sungai Tengah.

2. Nilai sig untuk variabel partisipasi pemakai sistem informasi adalah $0,000 < 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima, artinya partisipasi pemakai sistem informasi personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PDAM Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan tabel uji f (tabel 4), maka diperoleh hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Nilai sig adalah $0,000 < 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima, artinya kemampuan teknik personal dan partisipasi pemakai sistem informasi personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PDAM Hulu Sungai Tengah.

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.905 ^a	0.819	0.811	5.87339

- a. Predictors: (Constant), partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan teknik personal

Sumber: Hasil SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa nilai adjusted R² yang diperoleh adalah sebesar 0,811. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Hulu Sungai Tengah sebesar 81,1%. Sedangkan sisanya sebesar 18,9% adalah kontribusi variabel lain yang tidak termasuk di dalam model regresi ini (dipengaruhi oleh faktor-faktor lain)

Pembahasan

Penelitian ini terbukti bahwa kemampuan teknik personal mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Indikator terkait kemampuan teknik personal dalam penelitian ini adalah *Knowledge* (pengetahuan), *Abilities* (Memiliki kemampuan dalam menjalankan sistem informasi) dan *Skill* (Memiliki

kemampuan spesialis dalam menjalankan sistem informasi akuntansi). Penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Anisa (2012) dalam Yesa (2016) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh secara signifikan secara siluman dan parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Seorang individu yang semakin terlatih dan memiliki kemampuan dakam menjalankan sistem informasi maka akan membuat kinerja sistem informasi akuntansi tersebut semakin baik. Sistem informasi akuntansi tersebut akan menyelesaikan tugas secara tepat waktu, informasi yang dihasilkan akurat, efisien dan efektif. Penelitian ini membuktikan bahwa partisipasi pemakai sistem infomasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Partisipasi yang dilakukan

oleh pemakai berupa intervensi personal yang nyata atau aktivitas pemakai dalam pengembangan sistem. Pemakai sistem informasi adalah siapa saja yang membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan.

Partisipasi pemakai dalam penelitian ini menggunakan beberapa dimensi yang yaitu adanya hubungan wawasan, tanggungjawab, keinginan *user*, kepuasan *user*, kepercayaan dan dukungan (baik dari *user* dan manajemen), serta dimensi biaya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Oktaviani (2019) yang menyatakan semakin tinggi tingkat partisipasi sistem informasi, maka akan menghasilkan kinerja yang semakin tinggi. Dan tidak mendukung penelitian yang dilakukan Yesa (2016). Individu yang memiliki hubungan yang baik dengan manajemen dan sesama individu lain dalam organisasi, memiliki wasan dan tanggungjawab serta mampu bekerja secara efisien dan efektif tentunya akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, begitupun sebaliknya.

Kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat jika individu tidak hanya memiliki kemampuan teknik personal dalam menjalankan sistem informasi, tetapi juga mampu secara optimal berpartisipasi dalam pemakaian sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa kemampuan teknik personal dan partisipasi isitem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Perusahaan daerah Air Minum (PDAM) Hulu Sungai Tengah baik secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan dengan adanya kemampuan teknik personal yang baik serta partisipasi optimal dari pemakai sistem informasi maka akan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Perusahaan daerah Air Minum (PDAM) Hulu Sungai Tengah

Saran

Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lain

yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dengan subyek penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang.
- Greenberg, 2016. *Manajemen Kinerja*, Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Gustyan, H., 2014. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjungpinang*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Irawati. 2013. *Analisis Fakto-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. universitas jember.
- Jayanti dkk, K. M., 2017. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal,Pendidikan dan Pelatihan Pengguna Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada SPPBE di Kabupaten Tabana. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganeshha*.
- Lestari dkk, K. N., 2017. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai, Kapabilitas Personal, Serta Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Buleleng). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganeshha*
- Mukhammad Hilmi Muzakki Heru Susilo Saiful Rahman Yuniarto. 2016. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. TELKOM Pusat Divisi Regional V Surabaya)* Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Octaviani,H.G.2019. Pengaruh Partisipasi, Pelatihan dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT PLN (Persero) Cabang Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi STIENAS Banjarmasin*.
- Putra, Yesa. 2016. *Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris BUMN pada Kota Padang Provinsi Sumatera Barat)*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Putri, N. W. I. D., & Dharmadiaksa, I. B., 2015. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan Dan Pendidikan, Insentif, Dan

- Partisipasi Manajemen pada Kinerja Penerapan SIA. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(3), 582–592.
- Soegiharto. 2001. Influence Factors Affecting the performance of Accounting Information System. *Gajah Mada International Journal of Business*. Vol. 3, No. 2, Hal: 177-202.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tjhai, FungJen. 2002. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 4, No. 2, Hal: 135-154
- Tiara, S., & Fuadi, R. (2018). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*
- Wibowo, D. O., 2018. Pengaruh Pertisipasi Pemakai, Pelatihan, Kepuasan Pengguna dan Dukungan Atasan Terhadap Kinerja Sitem Informasi. Skripsi. Universitas Multimedia Nusantara.